

CONFIRMATORY FAKTOR ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBENTUKAN LEMBAGA PENERBIT (UMSB PRESS) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT

Zalzulifa¹, Nasaruddin², Vini Wela Septiana³, Sukwan Hanafi⁴

Email : ¹ zalzulifa@gmail.com, ² nasaruddin@gmail.com, ³ viniwela86@gmail.com,
⁴ hanafisukwan@gmail.com

¹ Politeknik Negeri Media Kreatif, ² Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pancakarya Tangerang, ³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, ⁴ Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiah (APPTIMA)

Abstrak

Tujuan penelitian adalah ingin menguji faktor – faktor kekuatan dan kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit UMSB Pres. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument (angket). Populasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang berjumlah 160 dosen. Untuk penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dan diperoleh 157 sampel. Hasil penelitian yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor pengalaman dosen terhadap faktor kelemahan dengan nilai $t_{hitung} = 1.48 \leq t_{tabel} = 1.64$. dan 2) tidak terdapat pengaruh faktor motivasi dosen terhadap faktor kelemahan dengan $t_{hitung} = 1.47 \leq t_{tabel} = 1.64$. 3) tidak terdapat pengaruh faktor dukungan lembaga terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat dengan $t_{hitung} = 1.51 \leq t_{tabel} = 1.64$.

Kata Kunci: Faktor pengalaman, Faktor Motivasi, Faktor Dukungan Lembaga, Lembaga Penerbit UMSB Press.

Abstract

The purpose of this research is to examine the strengths and weaknesses factors in the formation of UMSB publishing house Pres. The method used is a quantitative method to examine populations and specific samples and data collection using instruments (questionnaire). The population used in this study were 160 lecturers from the Muhammadiyah University of West Sumatra. To determine the number of samples in this study using the Slovin formula and obtained 157 samples. The study results show that there is no significant influence of the lecturer experience factor on the weakness factor with $t\text{-count} = 1.48 \leq table = 1.64$. and 2) there is no influence of lecturer motivation factors on the weakness factor with $t\text{-count} = 1.47 \leq t\text{-table} = 1.64$. 3) there is no influence of institutional support factors on weaknesses in the formation of a publisher (UMSB Press), the Muhammadiyah University of West Sumatra with $t\text{-count} = 1.51 \leq table = 1.64$.

Keywords: Experience factors, Motivation Factors, Institutional Support Factors, UMSB Publisher Institutions Pres.

PENDAHULUAN

Faktor yang paling mendasar yang menentukan keberhasilan organisasi adalah masalah faktor sumber daya manusia. Sebab manusia adalah faktor kunci (*key factor*). Sudah menjadi hukum kausalitas, jika manusia mampu melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan organisasi, maka tujuan organisasi tersebut akan tercapai juga. Begitu juga dengan keberadaan lembaga penerbit di lingkungan UMSB (UMSB Press). Sebelum melangkah lebih jauh, yang harus diperhitungkan oleh pihak UMSB dalam merencanakan pembangunan lembaga penerbit UMSB Press adalah faktor kemampuan sumber daya manusia, dalam hal ini Dosen sebagai aset kampus. Lembaga penerbit yang memproduksi buku, ditentukan oleh Dosen sebagai penulis. Namun para dosen di lingkungan internal UMSB tidak luput dari permasalahan berupa kelemahan (*weakness*) seperti; 1) kesulitan dalam menerbitkan buku; 2) kesulitan dalam menulis buku; 3) kesulitan dalam mencetak buku; 4) kesulitan dalam menerbitkan / mencetak buku dan 5) kesulitan memasarkan buku (sumber: studi pendahuluan maret, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan bulan maret 2020 UMSB (Press) memiliki 23 Faktor kekuatan (*strenght*) berupa; 1) Pengalaman dosen seperti: a) pengalaman mengajar, b) pengalaman menulis buku; c) pengalaman menulis selain

dari buku; d) berbagai jenis buku yang ditulis; e) kuantitas buku yang ditulis. 2) motivasi dosen seperti: a) keinginan dosen terhadap kehadiran lembaga penerbit; b) harapan dosen kehadiran UMSB press; c) reward yang diinginkan dosen kehadiran UMSB Press; d) alasan kuat dosen menulis; e) memiliki keinginan khusus untuk menulis buku; f) Jenis buku yang ingin ditulis di masa yang akan datang; g) ketersediaan jika UMB Press yang mengoptimalkan potensi dosen; h) Pemakai jasa ghost write; g) Tertarik menggunakan jasa layanan UMSB Press. 3) Dukungan lembaga seperti: a) dukungan pengadaan mesin cetak sendiri; b) dukungan keberadaan Call center; c) ketersediaan dosen jika UMB Press mengadakan launching buku; d) ketersediaan jika UMSB Press melakukan penjualan online; e) hasil tulisan dosen dijual melalui jaringan APPTIMA; f) dukungan lembaga mengikuti pelatihan menulis; g) lembaga mendukung dosen mengikuti pelatihan menulis; h) lembaga memotivasi dosen mengikuti latihan (sumber: studi pendahuluan maret, 2020). Faktor kelemahan internal organisasi dapat dipengaruhi oleh faktor kekuatan karena faktor kelemahan memiliki keterkaitan atau hubungan dengan faktor kekuatan bahkan keduanya saling mempengaruhi ((Alam, 2018): (Tamara, 2016): (Zia, Semiarty, & Lita, 2018)

Pandangan penulis mengenai kelemahan dosen di atas, Dosen adalah manusia dewasa yang memiliki dasar keilmuan yang kuat dan mampu memberikan solusi segala kelemahan-kelemahan tersebut dengan memanfaatkan segala kemampuan, pengalaman, pengetahuan, sikap yang dimiliki oleh dosen itu sendiri. Tinggal bagaimana pola pemberdayaan oleh lembaga penerbit itu sendiri. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dan menganalisis secara mendalam dengan menggunakan model analisis konfirmatory tentang “faktor kekuatan berupa; pengalaman dosen, motivasi dosen dan dukungan lembaga dan pengaruhnya terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat”. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas maka penelitian ini hanya menganalisis faktor kekuatan dan pengaruhnya terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.

Dari batasan permasalahan, maka secara spesifik rumusan masalah dalam penelitian yaitu (1) apakah terdapat pengaruh faktor pengalaman dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat? (2) apakah terdapat pengaruh faktor motivasi dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat? (3) apakah terdapat pengaruh faktor dukungan lembaga terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat?

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument (angket), analisis data menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012)

Populasi dan Sampel

Populasi sebanyak 160 orang dosen. Teknik sampling dengan probability sampling taraf 0.01. untuk menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin: $S^2 = N : 1 + N (e)^2 = 160 : 1 + 160 (0.01)^2 = 160 : 1.016 = 157$. Jadi jumlah sampel sebanyak 157 orang yang diambil secara acak. Pertanyaan kritis, “berapa jumlah sampel yang memadai dengan menggunakan SEM?” Jumlah sampel menggunakan SEM 100-150 sudah dianggap memadai (Haryono, 2014; Austin, 2005; Ghozali, 2008).

Difinisi operasional variabel

Variabel kelemahan (*weakness*) sebagai variabel laten endogenous dengan lambang (η) diukur melalui 5 variabel kontruk dengan menggunakan skala ordinal seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Variabel Kontruk Laten Endogenous

	No	Kontruk	Lambang
Weakness	1	Kesulitan dalam menerbitkan buku	Y1
	2	kesulitan dalam menulis buku	Y2
	3	kesulitan dalam mencetak buku	Y3
	4	kesulitan dalam menerbitkan/ mencetak buku	Y4
	5	kesulitan memasarkan buku	Y5

Kemudian variabel kekuatan (*strength*) sebagai variabel exogenous dengan lamabang (ξ) diukur melalui

29 variabel kontruk dengan menggunakan skala ordinal seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Variabel Kontruk Laten Exogenous

Strength	No	Kontruk	Lambang
Pengalaman Ksi1	1	Dosen yang berpengalaman mengajar	X1
	2	Dosen Yang Berpengalaman Menulis	X2
	3	Jumlah buku yang ditulis	X3
	4	Pengalaman dosen menulis selain dari buku	X4
	5	Jenis buku tulisan Dosen di UMSB	X5
	6	Jumlah halaman buku yang ditulis Dosen UMSB	X6
Motivasi Ksi2	7	Keinginan dosen terhadap kehadiran lembaga penerbit	X7
	8	Motivasi dosen kehadiran UMSB Press	X8
	9	Reward yang diinginkan dosen kehadiran UMSB Press	X9
	10	Alasan kuat dosen menulis	X10
	11	Memiliki keinginan khusus menulis buku	X11
	12	Jenis buku yang ingin ditulis di masa yang akan datang	X12
	13	Kebersediaan jika UMB Press yang mengoptimalkan potensi dosen	X13
	14	Pemakai jasa ghost write	X14
	15	Tertarik menggunakan jasa layanan UMSB Press	X15
Dukungan lembaga Ksi3	16	Dukungan pengadaan mesin cetak sendiri	X16
	17	Dukungan keberadaan Call center	X17
	18	Kebersediaan dosen jika UMB Press mengadakan launcing buku	X18
	19	Kebersediaan jika UMSB Press melakukan penjualan online	X19
	20	Hasil tulisan dosen dijual melalui jaringan APPTIMA	X20
	21	Dukungan lembaga mengikuti pelatihan menulis	X21
	22	Lembaga mendukung dosen mengikuti pelatihan menulis	X22
	23	Lembaga memotivasi dosen mengikuti latihan	X23

Analisis data

Analisis data terdiri dari; a) uji validitas dan realibilitas kontruk; b) uji kesesuaian model (CFA); c) uji Construct Reliability (CR), Variance extracted (VE); d) uji hipotesis pengaruh variabel exogenous terhadap variabel endogenous.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan mengenai faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang mendukung keberadaan lembaga penerbit UMSB Press dari hasil angket diperoleh diperoleh beberapa informasi.

Validitas dan Realibilitas Instrument

Uji validitas dan realibilitas kontruk faktor kekuatan dan kelemahan dengan menggunakan angket, yang mana sertiap item pertanyaan yang diperoleh dikorelasikan dengan skor total. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

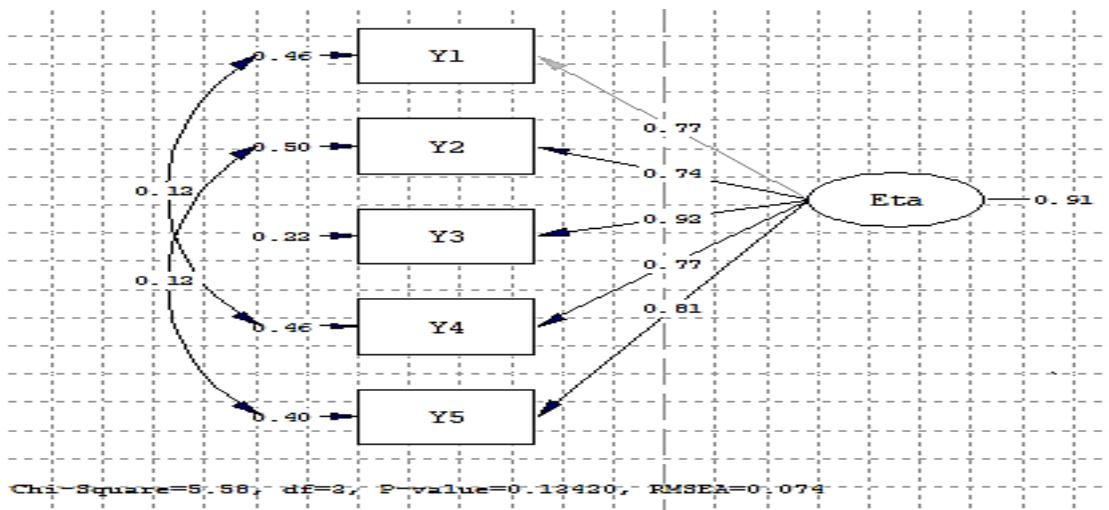
Tabel 3
Hasil Validitas dan Realibilitas Pengalaman Dosen

Eta	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	8.3654	22.233	0.704	0.549	0.849
Y2	7.9679	18.263	0.708	0.524	0.833
Y3	7.9551	16.469	0.776	0.616	0.816
Y4	8.4872	22.316	0.685	0.536	0.852
Y5	7.7885	15.639	0.749	0.579	0.831
ksi 1	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	8.6051	14.638	0.119	0.115	0.878
X2	9.4586	10.75	0.835	0.756	0.736
X3	10.051	13.318	0.554	0.403	0.801
X4	9.5159	11.213	0.594	0.563	0.787
X5	9.5732	10.105	0.739	0.65	0.751
X6	9.6115	10.406	0.769	0.65	0.744
ksi 2	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X7	17.1346	44.453	0.742	0.685	0.930
X8	16.1667	33.172	0.81	0.762	0.949
X9	16.8333	40.566	0.728	0.599	0.933
X10	17.0833	43.909	0.729	0.712	0.931
X11	17.1538	45.254	0.965	0.97	0.927
X12	17.0192	43.387	0.727	0.591	0.931
X13	17.0897	44.766	0.861	0.842	0.928
X14	17.1346	45.111	0.856	0.837	0.929
X15	17.141	45.128	0.937	0.926	0.927
ksi 3	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X16	17.109	44.833	0.901	0.887	0.927
X17	17.1218	45.088	0.902	0.928	0.928
X18	3.1274	1.099	0.906	0.825	0.936
X19	3.1338	1.155	0.894	0.801	0.945
X20	3.1401	1.108	0.920	0.847	0.925
X21	5.4088	4.914	0.851	0.783	0.932
X22	5.6792	6.143	0.946	0.896	0.937
X23	5.3459	4.645	0.889	0.83	0.921

Berdasarkan outout SPSS. 22 dari enam item yang digunakan untuk mengukur pengalam dosen diperoleh lima item yang diterima sementara item X1 (Dosen yang berpengalaman mengajar) memiliki nilai correlasi r_{hitung} sebesar 0.119 sementara r_{tabel} dengan db: $n - 2 = 157 - 2 = 155$ dan nilai $\alpha 0.05 = 0.156$. karena $r_{hitung} = 0.119 \leq 0.155$ sehingga item tersebut didrop dan tidak digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dan nilai Cronbach's Alpha secara keseluruhan ≥ 0.600 . Sehingga kelima item tersebut memiliki nilai Reliability yang bisa diterima.

CFA Variabel Endogenous

Confirmatory faktor analisis varaibel endogen berupa hambatan dalam pembentukan UMSB Press diukur dengan 5 variabel kontruk yaitu: Kesulitan dalam menerbitkan buku (Y1), kesulitan dalam menulis buku (Y2), kesulitan dalam mencetak buku (Y3), kesulitan dalam menerbitkan / mencetak buku (Y4), kesulitan memasarkan buku (Y5). Output LISREL Estimates (Maximum Likelihood) hasil modifikasi model disajikan dalam diagram dan tabel sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Variabel Endogenus

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada gambar 1, maka dapat diketahui nilai faktor loading

untuk setiap indikator konstruk. Dimana masing-masing nilai loading faktor disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.
Muatan Faktor Variabel Endogenus (weakness)

Konstruk	loading (λ)	Error (ϵ)	t-Value	t-tabel $\alpha 0.05: n \geq 100$	Errorvar	R ²	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
Y1	1	-	-	-	-	-	Tidak signifikan
Y2	0.97	0.10	9.39	1.64	0.45	0.55	Signifikan
Y3	1.11	0.10	10.82	1.64	0.28	0.72	Signifikan
Y4	0.98	0.10	9.55	1.64	0.43	0.57	Signifikan
Y5	1.03	0.10	10.07	1.64	0.37	0.63	Signifikan

Hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi LISREL pada tabel 4 di atas diperoleh nilai faktor loading atau koefisien korelasi pada kolom 2, error pada kolom 3 t_{hitung}

pada kolom 4 t_{tabel} pada kolom 5 errorvarian pada kolom 6 dan koefisien determinan pada kolom 7. Untuk *Goodness of Fit Statistics* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5
Good of Fit Index Variabel Endogenus

No	Good Of Fit Index	Observasi Model	Cut Off -Value	Criteria
1	df = Degrees Of Freedom	3	> 0	Identified
2	Chi-Square	5.58	10 – 2: 0,05: df ≤ 15.50	Good Fit
3	p-value	0.14	> 0.05	Good fit
4	RMSEA	0.07	≤ 0,08	Good Fit
5	ECVI	0.19	≤ 0.05	Marginal Fit
6	CAIC	78.25	≥ 0.05	Good Fit
7	RMR	0.01	≤ 0.05	Good fit
8	Standardized RMR	0.01	≤ 0.10	Good Fit
9	GFI	0.99	≥ 0.90	Good Fit
10	AGFI	0.93	≥ 0.85	Good Fit
11	PGFI	0.20	≥ 0.05	Good Fit
12	CFI	1.00	≥ 0.90	Good Fit
13	TLI atau NNFI	0.99	≥ 0.90	Good Fit

Hipotesis fundamental

$H_0 : \Sigma \neq \Sigma(0)$ = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan.

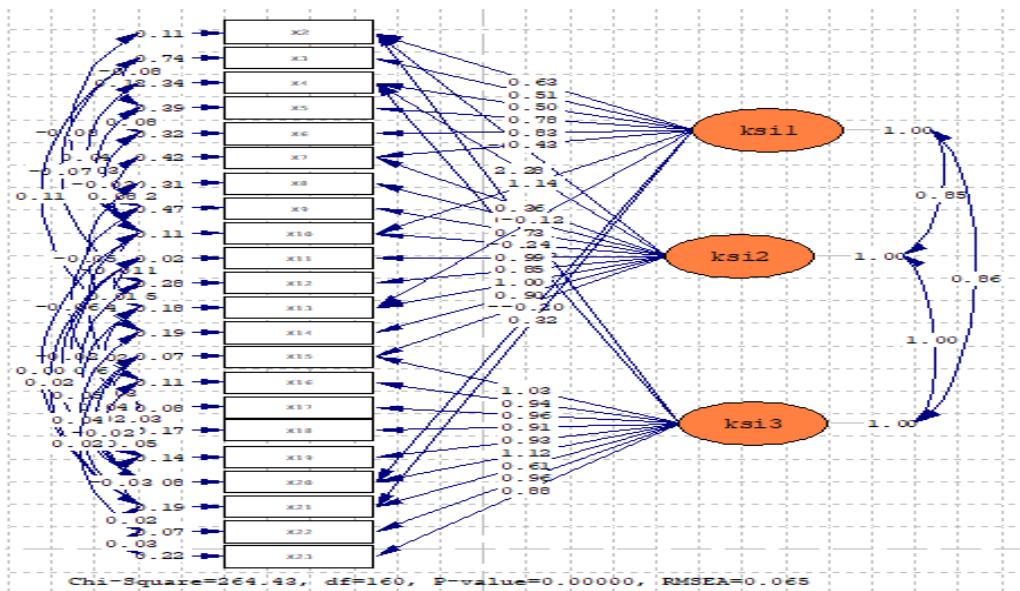
$H_1 : \Sigma = \Sigma(0)$ = terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil uji *Goodness of Fit Statistics* diatas di atas diperoleh rata-rata model yang fit, dengan demikian H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel konstruk Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 dapat mengukur variabel kelemahan (Weakness) dalam pembentukan lembaga penerbit UMSB Press

CFA Variabel Exogenous

Confirmatory faktor analisis variabel exogen berupa faktor kekuatan (strength) dalam pembentukan UMSB Press diukur dengan 3 variabel laten yaitu: pengalaman dosen (ξ_1) dengan konstruk yaitu X2 – X6, motivasi dosen (ξ_2) dengan konstruk X7 – X15 dan dukungan lembaga (ξ_3) dengan konstruk X16 –X23. Output LISREL Estimates (Maximum Likelihood) hasil modifikasi model disajikan dalam diagram dan tabel sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram variabel exogenous

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada gambar 1, maka dapat diketahui nilai faktor loading

untuk setiap indikator konstruk. Dimana masing-masing nilai loading faktor disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
 Muatan Faktor Variabel Exogenous (Strength)

Strenght	Kontruk	loading (λ)	Error (ϵ)	t-Value	t-tabel $\alpha 0.05: n \geq 100$	Errorvar	R ²	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
pengalaman dosen (ξ_1)	X2	0.80	0.12	6.66	1.64	0.07	0.93	Signifikan
	X3	0.49	0.07	6.53	1.64	0.73	0.25	Signifikan
	X4	0.41	0.13	3.15	1.64	0.37	0.63	Signifikan
	X5	0.76	0.07	10.85	1.64	0.42	0.58	Signifikan
	X6	0.80	0.06	13.33	1.64	0.36	0.64	Signifikan
motivasi dosen (ξ_2)	X7	0.37	0.13	2.92	1.64	0.43	0.57	Signifikan
	X8	0.83	0.06	12.86	1.64	0.31	0.69	Signifikan
	X9	0.73	0.06	10.65	1.64	0.45	0.54	Signifikan
	X10	1.27	0.28	4.56	1.64	0.05	0.94	Signifikan
	X11	0.99	0.05	17.57	1.64	0.01	0.99	Signifikan
	X12	0.65	0.04	13.32	1.64	0.16	0.73	Signifikan
	X13	1.00	0.09	10.62	1.64	0.18	0.82	Signifikan
	X14	0.90	0.06	14.78	1.64	1.19	0.81	Signifikan
dukungan lembaga (ξ_3)	X15	0.09	0.28	0.33	1.64	0.07	0.93	Tidak signifikan
	X16	0.95	0.05	16.46	1.64	0.11	0.89	Signifikan
	X17	0.96	0.05	16.46	1.64	0.08	0.92	Signifikan
	X18	0.91	0.06	14.96	1.64	0.17	0.83	Signifikan
	X19	0.92	0.06	15.41	1.64	0.14	0.86	Signifikan
	X20	0.19	0.06	3.07	1.64	0.08	0.91	Tidak signifikan
	X21	0.44	0.08	5.11	1.64	0.16	0.83	Signifikan
	X22	0.96	0.05	16.50	1.64	0.07	0.93	Signifikan
X23	0.88	0.06	14.04	1.64	0.23	0.77	Signifikan	

Hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi lisrel pada tabel 4 di atas diperoleh nilai faktor loading atau koefisien korelasi pada kolom 3, error pada kolom 4, t_{hitung} pada kolom 5, t_{tabel} pada kolom 6 errorvarian pada kolom 7 dan, koefisien determinan pada kolom 8. Kontruk X15 untuk mengukur motivasi dosen (ξ_2) memiliki nilai standar loading yang tidak signifikan sebesar 0.09, namun berdasarkan hasil modifikasi model memiliki nilai standar loading yang signifikan sebesar 0.87 untuk mengukur dukungan lembaga (ξ_3).

Besarhubungan timbal balik antara variabel laten exogenous dapat dilihat dari nilai koefisien phi (ϕ). Antara ξ_1 dengan ξ_2 nilai loading = 0.85, error = 0.04, t-value = 22.32, dan antara ξ_1 dengan ξ_3 nilai loading = 0.86, error = 0.04, t-value = 23.89. kemudian antara ξ_2 dengan ξ_3 nilai loading = 1.00, error = 0.00, t-value = 341.83. Untuk *Goodness of Fit Statistics* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6
 Good Of Fit Index variabel Exogenous (strength)

No	Good of Fit Index	Observasi Model	Cut Off -Value	Criteria
1	df = Degrees of Freedom	59	> 0	Identified
2	Chi-Square	288.07	46- 3: 0,05: df ≥ 59.30	Marginal Fit
3	p-value	0.00	> 0.05	Marginal Fit
4	RMSEA	0.065	≤ 0,08	Good Fit
5	ECVI	3.24	≤ 0.05	Marginal Fit
6	CAIC	827.66	≥ 0.05	Good Fit
7	RMR	0.027	≤ 0.05	Good fit
8	Standardized RMR	0.026	≤ 0.10	Good Fit
9	GFI	0.90	≥ 0.90	Good Fit
10	AGFI	0.79	≥ 0.85	Marginal Fit
11	PGFI	0.55	≥ 0.05	Good Fit
12	CFI	0.99	≥ 0.90	Good Fit
13	TLI atau NNFI	0.99	≥ 0.90	Good Fit

Hipotesis fundamental

H₀ : $\Sigma \neq \Sigma(\theta)$ = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan. **H₁ :** $\Sigma = \Sigma(\theta)$ = terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan.

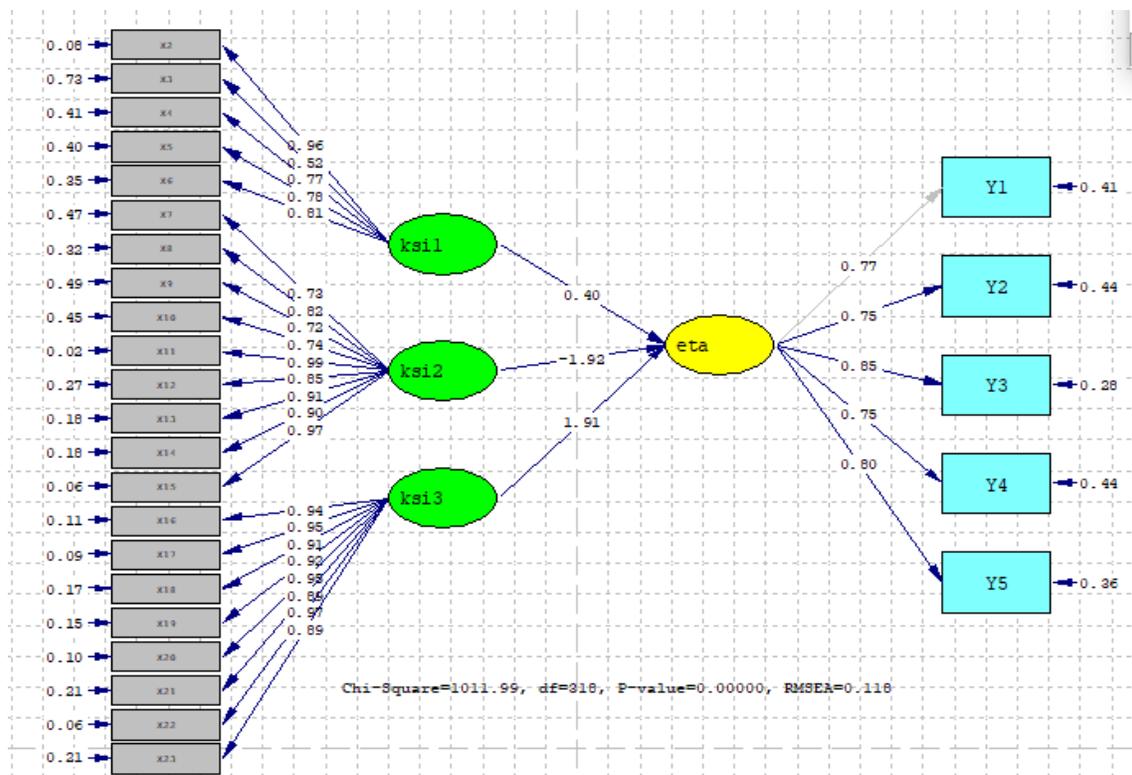
Berdasarkan hasil uji *Goodness of Fit Statistics* diatas di atas diperoleh rata-rata model yang fit, meskipun ada sebagian yang memiliki marginal fit, namun seperti yang dinyatakan Jöreskog & Sörbom (1989) bahwa tidak semua model yang diusulkan dituntut untuk memiliki model fit. Oleh karena itu Ho diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kontruk dari variabel laten pengalaman dosen (ξ_1), motivasi dosen (ξ_2)

dan dukungan lembaga (ξ_3) dapat mengukur variabel kekuatan (strenght) dalam pembentukan lembaga penerbit UMSB Press

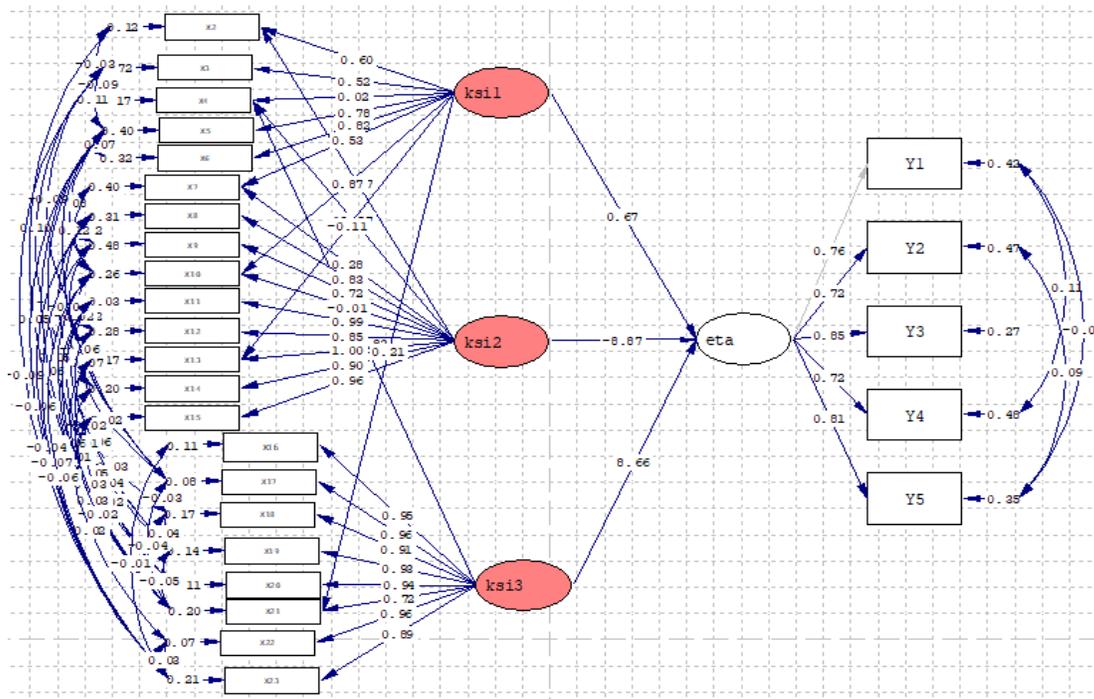
CFA pengaruh faktor kekuatan terhadap faktor kelemahan (full model)

Confirmatory faktor analisis varaiabel exogenous berupa faktor kekuatan (strength) dalam pembentukan UMSB Press diukur dengan 3 variabel laten yaitu: pengalaman dosen (ξ_1) dengan kontruk yaitu X2 X3 X4 X5 dan X6, motivasi dosen (ξ_2) dengan kontruk X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 dan X15 dan dukungan lembaga (ξ_3) dengan kontruk X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 dan X23 dan pengaruhnya terhadap faktor kelemahan (weakness) dengan kontruk Y1 Y2 Y3 Y4 dan Y5.

Output LISREL Estimates (Maximum Likelihood) hasil sebelum dan sesudah dimodifikasi model disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Full Model Sebelum Modifikasi



Gambar 5. Full Model Setelah Modifikasi

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada gambar 1, maka dapat diketahui nilai faktor loading untuk setiap

indikator konstruk. Dimana masing-masing nilai loading faktor disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7
Muatan Faktor Variabel Exogenous (strength) dan endogen (weakness)

Strenght	Kontruk	loading (λ)	Error (ϵ)	t-value	t-tabel $\alpha 0.05: n \geq 100$	Errorvar	R ²	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kelemahan (η)	Y1	0.77	-	-	-	0.42	0.58	df
	Y2	0.73	0.08	8.53	1.64	0.47	0.53	Signifikan
	Y3	0.86	0.08	9.83	1.64	0.27	0.73	Signifikan
	Y4	0.73	0.07	10.13	1.64	0.48	0.52	Signifikan
	Y5	0.81	0.09	9.05	1.64	0.35	0.65	Signifikan
pengalaman dosen (ξ_1)	X2	0.60	0.10	5.90	1.64	0.12	0.88	Signifikan
	X3	0.51	0.07	6.92	1.64	0.68	0.28	Signifikan
	X4	0.01	0.71	0.02	1.64	0.17	0.83	Tidak Signifikan
	X5	0.78	0.06	11.27	1.64	0.40	0.60	Signifikan
	X6	0.82	0.06	12.25	1.64	0.32	0.68	Signifikan
motivasi dosen (ξ_2)	X7	0.53	0.13	3.97	1.64	0.40	0.60	Signifikan
	X8	0.83	0.06	12.76	1.64	0.31	0.69	Signifikan
	X9	0.72	0.06	10.51	1.64	0.47	0.52	Signifikan
	X10	0.86	0.13	6.73	1.64	0.25	0.74	Signifikan
	X11	0.99	0.05	17.22	1.64	0.02	0.97	Signifikan
	X12	0.65	0.04	13.21	1.64	0.16	0.72	Signifikan
	X13	0.11	0.07	1.51	1.64	0.17	0.83	Tidak Signifikan
	X14	0.90	0.06	14.48	1.64	0.20	0.80	Signifikan
dukungan lembaga (ξ_3)	X15	0.95	0.06	15.86	1.64	0.07	0.93	Signifikan
	X16	0.95	0.06	15.86	1.64	0.11	0.89	Signifikan
	X17	0.96	0.05	16.29	1.64	0.08	0.92	Signifikan
	X18	0.91	0.06	14.80	1.64	0.17	0.83	Signifikan
	X19	0.93	0.06	15.34	1.64	0.14	0.86	Signifikan
	X20	0.94	0.05	15.86	1.64	0.11	0.89	signifikan
	X21	0.21	0.08	2.44	1.64	0.20	0.80	Signifikan
	X22	0.96	0.05	16.44	1.64	0.07	0.93	Signifikan
	X23	0.89	0.06	14.24	1.64	0.21	0.79	Signifikan

Hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi lisrel pada tabel 4 di atas diperoleh nilai faktor loading atau koefisien korelasi pada kolom 3, error pada kolom 4, t_{hitung} pada kolom 5, t_{tabel} pada kolom 6 errorvarian pada kolom 7 dan, koefisien determinan pada kolom 8. Kontruk kesulitan dalam menerbitkan buku (Y1) untuk mengukur faktor kelemahan (η) memiliki nilai standar loading yang tidak signifikan sebesar 0.77 sebagai degree of freedom dari 10 yaitu 5 variabel kontruk ditambah 5 error. Oleh karena itu kontruk tersebut disngkirkan dari model.

Berdasar hasil modifikasi model kontruk keinginan dosen terhadap kehadiran lembaga penerbit (X7) selain

digunakan untuk mengukur motivasi dosen (ξ_2) dapat juga digunakan untuk mengukur pengalaman dosen (ξ_1) dengan nilai koefisien korelasi (*loading*) sebesar 0.53, error sebesar 0.13, t-value sebesar 3.97. Begitu juga dengan kontruk dukungan lembaga mengikuti pelatihan menulis (X21) dengan nilai koefisien korelasi (*loading*) sebesar 0.21 error sebesar 0.08 dan t-value sebesar 2.44. Hasil modifikasi diperoleh hubungan timbal balik (*Correlation Matrix of Independent Variables*) antara variabel laten exogenous dapat dilihat dari nilai koefisien phi (ϕ). Antara ξ_1 dengan ξ_2 nilai loading = 0.86, error = 0.04, t-value = 24.33, dan antara ξ_1 dengan ξ_3 nilai

loading = 0.84, error = 0.04, t-value = 22.83. kemudian antara ξ_2 dengan ξ_3 nilai loading = 1.00, error = 0.00, t-

value = 1187.20. Untuk *Goodness of Fit Statistics* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8
Good of Fit Index Variabel Exogenous (*Strength*) dan Endogen (*Weakness*)

No	Good of Fit Index	Observasi Model	Cut Off -Value	Criteria
1	df = Degrees of Freedom	263	> 0	Identified
2	Chi-Square	367.37	46- 3: 0,05: df \geq 59.30	Marginal Fit
3	p-value	0.00	\leq 0.05	Good Fit
4	RMSEA	0.04	\leq 0,08	Good Fit
5	ECVI	4.85	\leq 0.05	Marginal Fit
6	CAIC	1033.36	\geq 0.05	Good Fit
7	RMR	0.033	\leq 0.05	Good fit
8	Standardized RMR	0.034	\leq 0.10	Good Fit
9	GFI	0.86	\geq 0.90	Marginal Fit
10	AGFI	0.80	\geq 0.85	Marginal Fit
11	PGFI	0.60	\geq 0.05	Good Fit
12	CFI	0.99	\geq 0.90	Good Fit
13	TLI atau NNFI	0.99	\geq 0.90	Good Fit

Hipotesis fundamental

H₀ : $\Sigma \neq \Sigma(\theta)$ = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan. **H₁ :** $\Sigma = \Sigma(\theta)$ = terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil uji *Goodness of Fit Statistics* diatas di atas diperoleh rata-rata model yang fit, meskipun ada sebagian yang memiliki marginal fit, namun seperti yang dinyatakan Joreskog dan Sarbom, (1989) bahwa tidak semua model yang diusulkan dituntut untuk memiliki model fit. Oleh karena itu Ho diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model teori yang diusulkan dengan model empiris hasil pengamatan. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor kekuatan (*strenght*) yang terdiri dari variabel kontruk dari variabel laten pengalaman dosen (ξ_1), motivasi dosen (ξ_2), dukungan lembaga (ξ_3) dan faktor kelemahan (*weakness*) yang terdiri dari kontruk Y2 Y3 Y4 Y5 dapat digunakan dalam pembentukan lembaga penerbit UMSB Press

Construct Reliability (CR), Variance extracted (VE).

Construct Reliability (CR), Variance extracted (VE). Menurut Haryono S (2014), “realibilitas adalah ukuran konsisten internal dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian. Dari hasil perhitungan dari 5 kontruk faktor kelemahan (*weakness*) diperoleh Construct Reliability (CR) sebagai berikut:

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \epsilon_i} = \frac{(3.9)^2}{(3.9)^2 + 0.32} = \frac{15.21}{15.53} = 0.97$$

Construct Reliability (CR) sebesar $0.97 \geq 0.70$ sebagai *cut-off value*, sehingga disimpulkan kontruk untuk mengukur faktor kelemahan (*weakness*) memiliki realibilitas yang stabil. Sedangkan untuk nilai Varian *Exracted* (VE) sebagai berikut:

$$VE = \frac{(\sum \lambda_i^2)}{(\sum \lambda_i^2) + \sum \epsilon_i} = \frac{3.05}{3.05 + 0.32} = \frac{3.05}{3.37} = 0.90$$

Varian Exracted (VE) sebesar $0.90 \geq 0.50$ sebagai *cut-off value*, sehingga disimpulkan kontruk untuk mengukur faktor kelemahan memiliki validitas yang baik. Kemudian hasil perhitungan dari 32 kontruk faktor kekuatan (*strenght*) diperoleh Construct Reliability (CR) sebagai berikut:

$$CR = \frac{(\sum \lambda_j)^2}{(\sum \lambda_j)^2 + \sum \epsilon_j} = \frac{(16.01)^2}{(16.01)^2 + 2.13} = \frac{256.32}{258.45} = 0.99$$

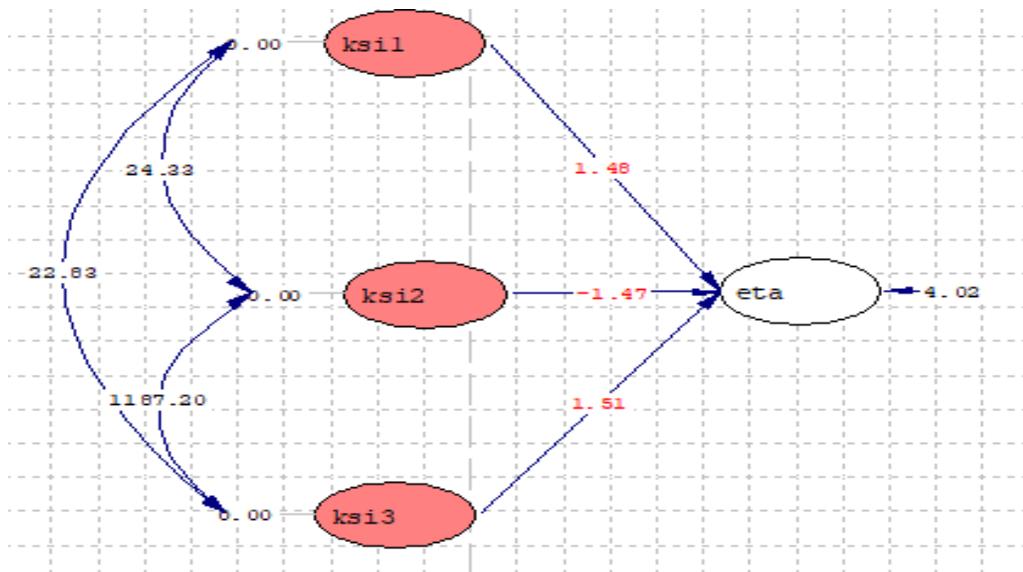
Construct Reliability (CR) sebesar $0.99 \geq 0.70$ sebagai *cut-off value*, sehingga disimpulkan kontruk untuk mengukur faktor kekuatan (*strenght*) memiliki realibilitas yang stabil. Sedangkan untuk nilai *Varian Exracted* (VE) sebagai berikut:

$$VE = \frac{(\sum \lambda_j^2)}{(\sum \lambda_j^2) + \sum \epsilon_j} = \frac{13.41}{13.41 + 2.13} = \frac{13.41}{15.54} = 0.86$$

Varian Exracted (VE) sebesar $0.86 \geq 0.50$ sebagai *cut-off value*, sehingga disimpulkan kontruk untuk mengukur faktor kekuatan memiliki validitas yang baik.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, diperoleh nilai t_{hitung} seperti pada diagram dan persamaan struktural berikut:



Gambar 6. Diagram Uji Hipotesis

Structural Equations

$$\eta = 0.67*\xi_1 - 8.82*\xi_2 + 8.62*\xi_3, \text{Errorvar} = 0.74, R^2 = 0.25$$

(0.45)	(5.99)	(5.72)	(0.18)
1.48	-1.47	1.51	4.02

Tiga hipotesis yang akan diuji yaitu pengaruh pengalaman dosen (ξ_1) motivasi dosen (ξ_2) dan dukungan lembaga (ξ_3) terhadap kelemahan (η) dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan faktor pengalaman dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

Hipotesis statistik 1

$H_0 : \gamma_1 = 0$ (pengaruh tidak signifikan)
 $H_1 : \gamma_1 \neq 0$ (pengaruh signifikan)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.48$ banding dengan $t_{tabel} db = n \geq 100 \alpha 0.05 = 1.64$. $t_{hitung} = 1.48 \leq 1.64$, dengan demikian H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor pengalaman dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

Terdapat pengaruh faktor motivasi dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

Hipotesis statistik 2

$H_0 : \gamma_2 = 0$ (pengaruh tidak signifikan)
 $H_1 : \gamma_2 \neq 0$ (pengaruh signifikan)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.47$ banding dengan $t_{tabel} db = n \geq 100 \alpha 0.05 = 1.64$. $t_{hitung} = 1.47 \leq 1.64$, dengan demikian H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

Terdapat pengaruh faktor dukungan lembaga terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

Hipotesis statistik 3

$H_0 : \gamma_3 = 0$ (pengaruh tidak signifikan)
 $H_1 : \gamma_3 \neq 0$ (pengaruh signifikan)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.51$ banding dengan $t_{tabel} db = n \geq 100 \alpha 0.05 = 1.64$. $t_{hitung} = 1.51 \leq 1.64$, dengan demikian H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor dukungan lembaga terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Hasil analisis data diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor pengalaman dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat
- 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi dosen terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat
- 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor dukungan lembaga terhadap faktor kelemahan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMSB Press) Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pembentukan lembaga penerbit UMSB Pres bisa dilanjutkan, kelemahan dosen seperti; Kesulitan dalam menerbitkan buku, kesulitan dalam menulis buku, kesulitan dalam mencetak buku, kesulitan dalam menerbitkan / mencetak buku dan, kesulitan memasarkan buku. Semua kelemahan tersebut dapat diminimalisir atau ditekan dengan faktor kekuatan seperti, pengalaman dosen. motivasi dosen dan, dukungan lembaga (kampus). Dengan kata lain kelemahan bukan sebuah hambatan bagi UMSB dalam pembentukan lembaga penerbit.
- 2) Bagi peneliti seanjutnya hendak melakukan penelitian ulang karena penelitian ini masih banyak klemahan terutama dalam instrument alat pengumpulan data, sebaiknya kedepan bila menggunakan SEM instrument yang digunakan harus berskala likert atau ordinal, agar mendapatkan data yang berkala interval.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S. (2018). *Penentuan Strategi Bisnis Melalui Analisis Swot Pada Jaxs Barbershop di Kota Makassar*. 2(3), 303–312. Retrieved from file:///C:/Users/RAHMAD S HAMID/Downloads/Jurnal sept-2017.pdf

Austin, E. (2005). Review of Latent variable models: An

introduction to factor, path and structural analysis.
British Journal of Mathematical and Statistical Psychology.

Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryono, S. (2014). Mengenal Metode Structural Equation Modeling (Sem) Untuk Penelitian Manajemen menggunakan AMOS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE YPN Vol. VII No. 1 Oktober 2014.*

Jöreskog, K. G., & Sörbom, D. (1989). *LISREL 7: A guide to the program and applications*. Spss.

Roca, J. C., Chiu, C. M., & Martínez, F. J. (2006). Understanding e-learning continuance intention: An extension of the Technology Acceptance Model. *International Journal of Human Computer Studies*, 64(8), 683–696.
<https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2006.01.003>

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.*
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Tamara, A. (2016). Implementasi analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk mandiri tabungan bisnis. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 395–406. Retrieved from file:///C:/Users/RAHMAD S HAMID/Downloads/12751-25433-1-SM.pdf

Zia, H. K., Semiarty, R., & Lita, R. P. (2018). ANALISIS SWOT SEBAGAI PENENTU STRATEGI PEMASARAN PADA RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT BAITURRAHMAH PADANG. *Jurnal Kesehatan Andalas.*
<https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.914>